

PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA
MALANG

SKRIPSI

Oleh :

ERIK FERDIYANTO

NIM 11140089



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2015

**PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

ERIK FERDIYANTO

NIM 11140089



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ERIK FERDIYANTO

NIM. 11140089

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2015

Dosen Pembimbing

Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN**PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA MALANG****SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh
Erik Ferdiyanto (11140089)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2015 dan
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian**Tanda Tangan**

Ketua Sidang,
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002

:

Sekretaris Sidang,
Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

:

Pembimbing,
Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

:

Penguji Utama,
Dr. M. Zainuddin, M.A
NIP. 19620507 199503 1 001

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002



PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk
Orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku
Dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.
Kepada kedua orang tuaku yang paling berjasa dalam hidupku dan slalu
menjadi motivator
dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk terus berproses
menjadi insane kamil,
Bapak tercinta (H.Mustafa) Ibu tercinta (Zubaida) dan Kakek saya
(H.Abdus Salam)
Adek dan Saudara-saudara ku yang telah menjadikan hidupku lebih
bermakna dan penuh warna
Kepada guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku
sehingga menjadikan hidupku begitu indah dan lebih berarti,
Kupersembahkan buah karya
sederhana ini kepada kalian semua hanya do'a dan harapan yang
terucap:
Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan kepadaku
untuk bisa mewujudkan apa yang kalian titipkan selama ini.
Dan semoga ku bisa menjadi yang terbaik bagi kalian
"Amien Ya Robbal Alamin"*

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى فِطْرَةٍ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه الجباري)

“Tidaklah anak dilahirkan itu kecuali telah membawa fitroh (kecenderungan untuk percaya kepada Alloh). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikanya beragama yahudi, nasroni ataupun majusi” (H.R. Bukhori).



NOTA DINAS

Ahmad Sholeh, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 17 Juni 2015

Hal : Skripsi Erik Ferdiyanto
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erik Ferdiyanto
NIM : 11140089
Jurusan : PGMI
Judul : Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa
Skripsi : Kelas III SDI Surya Buana Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 197608032006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Juni 2015

Erik Ferdianto



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu agama Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar starta satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen ketua penguji pada sidang skripsi penulis.
4. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Wakil Rektor I Bagian Akedemik yang menjadi penguji utama pada sidang skripsi penulis.
5. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Ibu Endang Supriatin, S.S selaku Kepala SDI Surya Buana Malang beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Seluruh siswa/i kelas III SDI Surya Buana Malang yang sudah bersedia belajar menggunakan modul dan memberi saran serta komentar yang beragam.
9. Kedua orang tua penulis dan kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi, keceriaan dan banyak pengalaman terindah.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amiin

Malang, 17 Juni 2015
Penulis

Erik ferdiyanto
NIM. 11140089



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis.....	8
F. Originalitas Penelitian.....	9
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	13
H. Penegasan Istilah atau Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Fasilitas Belajar.....	15
B. Hasil Belajar.....	17
C. Pengertian Pembelajaran PKn.....	24
D. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data	30
D. Populasi	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang.....	63
B. Fasilitas Sekolah di SDI Surya Buana Malang	64
C. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Jabaran Data dan Sumber Data	30
Tabel 3.2 Jabaran Populasi.....	31
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar PKn	32
Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Indikator	33
Tabel 3.5 Jabaran Hasil Uji Vaiditas Instrumen dengan Variabel Fasilitas Sekolah.	36
Tabel 3.6 Jabaran Hasil Uji Reabilitas Instrumen dengan Variabel fasilitas sekolah	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tentang Fasilitas Sekolah	50
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar PKn	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas dengan TOL dan VIF.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Metode Glejser.....	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	57
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.8 Hasil Uji T	59
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Normal.....	54
Gambar 4.2 Normal-normal Plot.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar nama responden
- Lampiran II : Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran III : Surat keterangan penelitian
- Lampiran IV : Penunjukan pembimbing
- Lampiran V : Surat izin riset penelitian
- Lampiran VI : Struktur organisasi SDI Surya Buana Malang
- Lampiran VII : Angket Penelitian dan Tabulasi Skor Mentah Angket
- Lampiran VIII: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran IX : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran X : Dokumentasi Pengisian Angket
- Lampiran XI : Daftar Nilai Uas PKn
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRACT

Ferdiyanto, Erik.2015. *The Influence Of School Facilities To PKN Learning Result In The Third Grade Students At Islamic Elementary School (SDI) Surya Buana Of Malang.* Thesis, Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, The State Islamic University of Malang. Advisor: Ahmad Sholeh M.Ag.

Keywords: *The Influence Of School Facilities To PKN Learning Result In The Third Grade Students At Islamic Elementary School (SDI) Surya Buana Of Malang.*

The aim of this study; 1) How Civics Learning Outcomes third grade students SDI Surya Buana Malang ? 2) How School Facilities Against Student Learning Outcomes Civics Class III SDI Surya Buana Malang ?. 3) Is there Effect Against School Facilities Student Learning Outcomes Civics Class III SDI Surya Buana Malang ?.

In conducting this research, the researcher uses descriptive quantitative. The research of method uses simple linear regression

From the testing that has been performed using SPSS 16.0 for Windows Evaluation. Results of the study conducted by researchers using simple linear regression analysis of $Y = 90.797 + 0.177X$ so that it can be interpreted constants of 90.787 means that if the value of school facilities is 0, then the learning outcomes (Y) positive value that is equal to 90.787%. Variable regression coefficient school facilities (X) of 0.177 means that if school facilities increased 1% then the learning outcomes (Y) will increase 0.177%. Coefficient is positive, it means there is a positive relationship between school facilities with learning outcomes, the better the school facility to further improve learning outcomes

Simultaneously, the school facilities have an impact on student learning result significantly. It is obtained from the value of $F_{table} = 3,12$ ($< F_{count} = 16.766$). ($F_{table} = 73$ as 3,12) with the significant level of 0,000 ($< 0,05$). Based on the finding of the study it can be concluded that the H_0 is refused or H_a is accepted. It indicates that simultaneously (together) the hypothesis states, "There is the influence of school facilities to PKN learning result in the third grade students at Islamic Elementary School (SDI) Surya Buana of Malang.

مستخلص البحث

اوريك فرديانطو، 2015م، تأثير وسائل المدرسة على نتائج التعلم في تربية المواطنين الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج، بحث العلمي، قسم تربية الإسلامية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: احمد صالح الماجستير

الكلمات الأساسية : تأثير وسائل المدرسة على نتائج التعلم في تربية المواطنين الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هي: (1) لمعرفة كيف نتائج التعلم في تربية المواطنين الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج، (2) لمعرفة كيف وسائل المدرسة في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج، (3) لمعرفة تأثير وسائل المدرسة على نتائج التعلم في تربية المواطنين الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج. أما منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو النوع الكمي. لتحليل البيانات يستخدم طريقة الانحدار الخطي البسيط.

من الاختبار الذي تم إنجازه بمساعدة الإحصائي SPSS 16.0 لتقويم. في هذا البحث استخدام الباحث بتحليل الانحدار الخطي البسيط هو $Y = 90,797 + 0,177X$ لذلك يمكن أن يفسر ثوابت 90,787 تتضائل قيمة المنشأة المدرسة هي 0، ثم مخرجات التعلم (Y) قيمة الإيجابية التي تساوي 90.787%. مرافق المدرسة متغير معامل الانحدار (X) من 0.177 تعني أنه إذا زادت المرافق المدرسية 1% ثم مخرجات التعلم (Y) سيزيد 0.177%. معامل إيجابيا، فهذا يعني أن هناك علاقة إيجابية بين مرافق المدرسة مع نتائج التعلم، كلما كان ذلك أفضل زاد منشأة المدرسة نتائج التعلم.

مرافق المدرسة في وقت واحد تؤثر بشكل كبير نتائج تعلم الطلاب مع مستوى كبير من $F_{tabel} = 16,7666$ ($F_{hitung} = 3,12 < F_{tabel} = 3,12$ n= 73 يبلغ 0,000 3,12 ($> 0,05$). وبالتالي فتلخص أن الفرض الصفر (Ho) مردود والفرض البديل (Ha) مقبول. وهذا يشير إلى أن فرضية في وقت واحد على أن "هناك تأثير بين وسائل المدرسة على نتائج التعلم في تربية المواطنين الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانج.

ABSTRAK

Ferdiyanto, Erik.2015. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing, Ahmad Sholeh M.Ag.

Penelitian ini bertujuan; 1) Bagaimana Hasil Belajar PKN siswa kelas III SDI Surya Buana Malang ?. 2) Bagaimana Fasilitas Sekolah di SDI Surya Buana Malang ?. 3) Apakah ada Pengaruh Fasilitas sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang ?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana

Dari pengujian yang telah dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation*. Hasil dari penelitian dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana $Y = 90,797 + 0,177X$ sehingga dapat diartikan konstanta sebesar 90,787 artinya jika fasilitas sekolah nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 90,787%. Koefisien regresi variabel fasilitas sekolah (X) sebesar 0,177 artinya jika fasilitas sekolah ditingkatkan 1% maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0,177%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas sekolah dengan hasil belajar, semakin bagus fasilitas sekolah maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Secara simultan fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dilihat dari $F_{tabel} = 3,12$ ($< F_{hitung} = 16,766$). ($F_{tabel} n = 73$ sebesar 3,12) dengan tingkat signifikan 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh antara Fasilitas sekolah terhadap hasil belajar PKN siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

Kata Kunci : Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah suatu proses komunikasi antara pendidik dan anak didik. Salah satu fungsi pendidikan ialah memindahkan nilai, ilmu, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi untuk melanjutkan dan memelihara identitas masyarakat dan kebudayaan tersebut. Dalam hal ini biasa dilalui dengan proses pengajaran dan belajar. Dulu orang menyangka bahwa mengajar ialah kegiatan memindahkan isi kepala seorang guru. Ilmu itu dianggap ada di kepala seorang guru. Dengan memindahkan isi kepala tersebut terjadilah proses belajar.¹

Sekolah sebagai instansi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana, situasi atau lingkungan yang kondusif dan faktor-faktor lainnya, termasuk penyusunan rencana-rencana pembelajaran.

¹ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam* (Jakarta, Penerbit Pustaka Al Husna, 1998), hlm 250

Baharuddin dan Esa mengemukakan “Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar”.² Proses belajar dan hasilnya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, efektif maupun psikomotor. Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru.

Dari beberapa faktor dan tujuan pendidikan, maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Selain menyediakan fasilitas belajar, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sara prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung

² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm 16

secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dan lingkungan yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, pentingnya keberadaan fasilitas dan lingkungan yang baik, seringkali terabaikan. Hal ini, terbukti dengan seringnya pemberitaan baik media cetak maupun media elektronik mengenai potret buram pendidikan tanah air. Dalam pemberitaan tersebut seringkali mengeluhkan adanya bangunan sekolah yang roboh atau rusak dan ironisnya yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah baik pemerintah setempat maupun pemerintah pusat.

Hal tersebut tentunya akan sangat menghambat proses belajar karena proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada hasil siswa yang nantinya merujuk pada kualitas lembaga sekolah dan pada akhirnya pemerintah. Fasilitas sekolah merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan hasil siswa. Akan tetapi, tidak tersedianya fasilitas sekolah yang baik dapat menjadi masalah dan penghambat proses belajar dan pencapaian hasil belajar yang baik oleh karena keterabaian ketersediaannya. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya hasil belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran.

Sekolah dasar atau Madrasah ibtidaiyah (MI) adalah pendidikan dasar awal sebelum memasuki pendidikan dasar menengah, yaitu SMP/MTS. Pendidikan di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah dititik beratkan pada pembentukan kepribadian dan mental siswa. Hal ini senada dengan penjelasan A.Malik Fadjar yang mengungkapkan bahwa madrasah ibtidaiyah (MI) atau sekolah dasar memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa, baik yang bersifat internal (bagaimana mempersepsi dirinya), eksternal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), dan suprainternal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi tuhanannya sebagai ciptaannya).³

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar, sehingga keberadaanya tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah.⁴

Obsevasi awal peneliti menemukan fasilitas/sarana dan prasarana yang ada di SDI Surya Buana Malang sudah cukup memadai apalagi dengan adanya Proyektor disetiap kelas membantu guru dalam proses belajar mengajar kecuali kelas yang masih menggunakan sistem pembelajaran KTSP yang belum menggunakan proyektor dalam pembelajarannya.⁵ Berdasarkan pengamatan

34 ³ A.Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: YASMIN, 1999), hlm

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 150

⁵ Rabu, 25 Maret 2015 Hasil Obsevasi ke SDI Surya Buana Malang

peneliti guru yang ada di SDI Surya buana khususnya kelas III kurang memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah seperti proyektor, perpustakaan mereka hanya mengandalkan buku paket, dan LKS khususnya dalam mata pelajaran PKn. Sehingga banyak siswa yang mulai bosan dengan proses pembelajaran yang monoton. Mungkin, dengan memaksimalkan fasilitas sekolah yang ada siswa proses pembelajaran akan lebih inovatif, efektif dan menyenangkan.



Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan mengambil judul “*PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA MALANG* “.

B.Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang ?
2. Bagaimana Fasilitas Sekolah di SDI Surya Buana Malang ?
3. Apakah Ada Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang ?

C.Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menjelaskan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang.
2. Untuk menjelaskan Bagaimana Fasilitas Sekolah di SDI Surya Buana Malang.
3. Untuk menjelaskan Apakah Ada Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang.

D.Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara umum temuan penelitian ini di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah di adakan sebelumnya. selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan masalah peningkatan belajar siswa.

2. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diguakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya

tentang lingkungan belajar yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa di sekolah, Sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran. Adapun temuan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini, orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam menyediakan suasana belajar yang kondusif serta nyaman dan aman bagi anak sehingga akan meningkatkan keefektifan belajar. Orang tua diharapkan tidak hanya sekedar memenuhi segala macam kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh anak, tetapi juga dapat menciptakan iklim dan lingkungan yang mendukung anak untuk dapat belajar dengan aman dan nyaman sesuai dengan karakteristik anak. Sebab sesungguhnya anak lebih banyak menghabiskan waktunya di luar sekolah terutama di rumah, dari pada didalam sekolah.

4. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

5. Lembaga Pendidikan (SDI Surya Buana Malang).

Bagi lembaga pendidikan, temuan ini bisa menjadi koreksi apa saja kekurangan dan fasilitas yang menunjang yang ada disekolah, bukan hanya itu lembaga pendidikan SDI Surya Buana Malang bisa mengetahui pengaruh fasilitas Sekolah terhadap siswa-siswinya.

E.Hipotesis Penelitian

Wahidmurni mengemukakan bahwa “Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁶ Hipotesis terbagi atas dua jenis yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variable X dan variable Y. Hipotesis alternative (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variable X dan variable Y.⁷ Oleh karena itu, hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Tidak ada pengaruh positif signifikan dari fasilitas sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang”.

⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian lapangan* (Malang: UM Press,2008), hlm.20

⁷ Ibid.,hlm.21

Adapun hipotesis alternative (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“ Ada pengaruh positif signifikan dari fasilitas sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang”.

F. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang fasilitas sekolah bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Kajian dilakukan pada skripsi terdahulu dan skripsi milik Ainina Mutiarani Ardan menjelaskan fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang saat ini peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Berikut beberapa peneliti yang di dalamnya meneliti variabel yang sama dan untuk mengetahui perbedaannya anantara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Ifa rusdiana, 2012, “*Pengaruh Lingkungan sekolah dan Motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al Rifa’ie Gondanglegi, ditunjukkan dengan nilai t -hitung $<$ t -tabel, atau ($1,992 < 2,04$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jadi, secara parsial X_1 (lingkungan sekolah) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (prestasi belajar). Motivasi belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al Rifa’ie Gondanglegi, yang ditunjukkan oleh t -

hitung $< t$ -tabel, atau $-1,515 < 2,04$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jadi secara parsial X_2 (motivasi belajar) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (prestasi belajar). Sedangkan secara simultan lingkungan sekolah dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al Rifa'ie gondanglegi dengan hasil pengujian F -hitung $< F$ -tabel, atau $2,138 < 4,16$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jadi, lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi (X_2) belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y) prestasi belajar.

2. Anina Mutiarani, 2013, "*Pengaruh Kreativitas Guru dan kelengkapan Fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata pelajaran Ekonomi di MAN Kota Kediri 3*" Hasil dari penelitian dilakukan peneliti bahwa secara parsial kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, diperoleh dari nilai $t_{hitung} (4,666) > t_{tabel} (1,984)$. Secara simultan kreativitas guru dan fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dilihat dari menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $31,440 > 3,090$ (F_{tabel} dengan $n = 100$ sebesar 3,090) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh antara kreativitas guru dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Kediri 3" diterima.

3. Puji Rahayu, 2010, "*Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA* (diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y=37,995 + 0,445 x_1 + 0,269 x_2$. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel lingkungan belajar (X_1) sebesar 44,5% dan pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 26,9%. Dari perhitungan data tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi belajar lebih besar dari pada lingkungan belajar. Kemudian dari perhitungan determinasi diperoleh R square atau koefisien determinasi sebesar 0,198 artinya bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan belajar dan motivasi belajar sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar persamaan. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh dari uji t untuk variabel X_1 menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2,041 > 1,996$) dengan signifikansi 0,045 ($\alpha = 0,05$). Sehingga terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Maka dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Widya Dharma. Sedangkan variabel X_2 menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2,963 > 1,996$) dengan signifikansi 0,004 ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Widya Dharma. Kemudian untuk uji F diperoleh hasil $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($8,513 > 3,986$) dengan signifikansi 0,000 ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Widya Dharma Turen.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian sebelumnya

No.	Judul penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Ifa rusdiana (07130053) Pengaruh Lingkungan sekolah dan Motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang (2012)	1) Lingkungan belajar sebagai salah satu Independen variable (Variabel bebas)	1) Motivasi Belajar sebagai Independen variable (Variabel bebas) 2) Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA. 3) Objek penelitiannya di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang	1) Fasilitas Sekolah dan Lingkungan Belajar sebagai Independen (Variabel Bebas atau variable yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen) 2) Objek kajian penelitian di SDI SURYA BUANA MALANG
2.	Anina Mutiarani (09130093) Pengaruh Kreativitas Guru dan kelengkapan Fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata pelajaran Ekonomi di MAN Kota Kediri 3 (2013)	1) Kelengkapan Fasilitas sekolah sebagai Independen variable (variable bebas)	1) Kreativitas Guru sebagai Independen variable (variable bebas) 2) Motivasi belajar sebagai dependen variable (variable terikat)	

			merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas)
			3) Mata pelajaran Ekonomi kelas x di MAN
			4) Objek penelitiannya di MAN Kota Kediri 3
3.	Puji Rahayu (06130058) Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA WIDYA DHARMA TUREN	1) Lingkungan belajar sebagai Independen variable(variable bebas) 2) Motivasi belajar sebagai Independen variable(variable bebas)	1) Objek penelitiannya siswa kelas X SMA WIDYA DHARMA TUREN

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni: (1) dua variabel bebas yaitu fasilitas sekolah, dan (2) satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Kedua variabel di atas selanjutnya akan dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

H. Definisi Operasional

Wahidmurni mengemukakan “definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian”.⁸ Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda tentang konsep atau tentang pemikiran dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar adalah kelengkapan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, yang secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu sarana yang meliputi kepemilikan Lembar Kerja Siswa (LKS), ketersediaan literature baik pribadi maupun yang tersedia di perpustakaan, ruang belajar baik di rumah maupun di sekolah, meja, kursi, penerangan, alat tulis, menulis, alat-alat praktikum yang tersedia di laboratorium dan prasarana yang meliputi jalan menuju ke sekolah dan penerangan.
2. Hasil belajar adalah hasil atas kecakapan dan kemampuan yang dicapai peserta didik dari usaha belajar dan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran PKn yang ditunjukkan dengan angka-angka yang tertera pada nilai rata-rata ulangan bulanan siswa.

⁸ Ibid.,hal 26

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas

Sudah menjadi tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Menurut PP RI no.19 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII standar sarana dan prasarana pasal 42:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang di atur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, kantin ruang instalasi, daya dan jasa, tempat olah raga, tempat bermain atau tempat berkreasi dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹

Sedangkan menurut Soetopo fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran. Jika melihat 2

¹ PPRI NOMOR 19 TAHUN 2005 Tentang standar pendidikan.

pengertian ini, fasilitas sekolah yang dikatakan lengkap apabila sesuai dengan pengertian yang pertama sesuai dengan PP RI no.19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Bab VII mengenai standar sarana dan prasarana. Dan yang termasuk kategori lengkap paling tidak memiliki gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran.

Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian anak didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran dikelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum biasa dimanfaatkan secara optimal oleh para siswa oleh para siswa dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam menyumbang tersedianya fasilitas belajar. Muhibbin Syah menambahkan bahwa “ disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan siswa juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut”.²

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 140

2. Macam-macam Fasilitas Belajar

Wina Sanjaya membagi fasilitas belajar menjadi dua macam, yaitu: sarana dan prasana.³ Lebih lanjut Wina Sanjaya mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju kesekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.⁴ Zahra Idris dan Lisma Jamal menyebutkan bahwa, sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan pendidik dalam pelaksanaan pendidikan.⁵ Adapun penjelasan secara terperinci mengenai sarana adalah sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran

Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang perlu disiapkan untuk kepentingan efektifitas proses belajar mengajar dikelas dapat dikelompokkan menjadi empat macam antara lain:⁶

- 1) Media pandang yang diproyeksikan, seperti *projector opaque, overhead projector, slide, projector Filmstrip.*

³ Wina Sanjaya, *Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.55

⁴ Ibid.

⁵ Zahra Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm.39

⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.14

- 2) Media pandang yang tidak diproyeksikan, seperti gambar diam, grafis, model dan benda asli.
- 3) Media dengar, seperti piringan hitam, *open riil tape*, pita kaset dan radio.
- 4) Media pandang dengar, seperti televisi dan film.⁷

b. Alat-alat Pembelajaran

Amir Danien mengemukakan bahwa yang termasuk kedalam alat-alat pembelajaran adalah buku-buku, alat peraga, alat-alat kimia, alat-alat ilmu alam, dan juga kebun sekolah. Kelengkapan dari alat-alat pelajaran mau tidak mau mempunyai pengaruh yang besar pada berhasilnya pengajaran dan pendidikan.⁸ Lebih lanjut Amir Dien mengungkapkan bahwa alat-alat pelajaran yang lengkap dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk pembentukan materiil (pembentukan ilmu pengetahuan) dan pembentukan formal (pembentukan sikap-sikap belajar dan berfikir) yang baik.⁹

a. Perlengkapan Sekolah

Syaiful Bahri mengungkapkan bahwa salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilihan gedung sekolah yang didalamnya meliputi ruang kelas, kantor, laboratorium.¹⁰

⁷ Ibrahim Bafadal, *loc.cit*

⁸ Amien Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm.139-140

⁹ *Ibid*

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm.149

B. Hasil Belajar Siswa

1) Pengertian Hasil Belajar Siswa

Pengertian Belajar Arnie Fajar berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain”. Belajar dikatakan proses perubahan tingkah laku karena keadaan peserta didik saat belum belajar dengan setelah belajar mengalami perubahan baik perubahan secara langsung maupun berkesinambungan¹¹.

Menurut suprijono dalam Muhammad Tobroni dan Arif Mustofa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut :

- a) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis – sintesis fakta – konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

¹¹ Arnie Fajar. Portofolio Dalam Pelajaran IPS (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 10

- c) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d) Keterampilan motoric, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹²

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Hal ini sesuai dengan pendapat Wingkel yang mengatakan bahwa “hasil belajar siswa bias diperoleh dari berbagai macam tingkah laku yang berlainan, seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan informasi, dan nilai.”¹³

¹² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm. 22

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2006), hlm 22-34

2) Macam-macam Penilaian Hasil Belajar

Bloom dalam Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, Yakni ranah Kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.¹⁴

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).¹⁵ Ranah ini berkaitan dengan daya piker, pengetahuan, dan penalaran sehingga berorientasi pada kemampuan siswa dalam berpikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam berfikir dalam mengingat sampai dengan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk mengabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya pada ranah kognitif ini terdapat tingkatan mulai dari hanya bersifat pengetahuan tentang fakta sampai kepada proses intelektual yang tinggi yaitu dapat mengevaluasi sejumlah fakta. Ranah kognitif terdiri dari:

- a. Pengetahuan (Knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- b. Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- c. Penerapan atau aplikasi (application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun model-model, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.

¹⁴ Ibid, hlm 22

¹⁵ <http://de314.4shared.com/doc/GvK3Qy4c/preview.html> diakses pada tanggal 15 jam 2:18 WIB

- d. Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.
- e. Sintesis (synthesis) adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis.
- f. Evaluasi (Evaluasi) yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasar kriteria tertentu. kemampuan itu dinyatakan dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu.

Keenam jenis perilaku ini bersifat hierarkis, artinya perilaku pengetahuan tergolong terendah, dan perilaku evaluasi tergolong tinggi. Perilaku yang terendah merupakan perilaku yang harus dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari perilaku yang lebih tinggi.

2. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

¹⁶ Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran,

¹⁶ <http://de314.4shared.com/doc/GvK3Qy4c/preview.html> diakses pada tanggal 15 jam 2:18 WIB

disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.¹⁷

Ada beberapa jenis kategorinya dimulai dari ranah afektif sebagai hasil belajar. Kateri dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a. *Reciving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang dari siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dari luar yang dating kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesedian menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tsb.
- d. Organisasi, yakni pengembangan darinilai kedalam suatu system organisasi, termasuk hubngan suatu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi system nilai dll.

¹⁷ Nana Sudjana. *Op., cit*, hlm.30

- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempunyai pola kepribadian atau tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak, setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁸ Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll.
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁹

C. Pengertian pembelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai suatu bidang kajian yang memusatkan telaaahnya pada seluruh dimensi psikologis dan social budaya kewarganegaraan individu, dengan menggunakan ilmu politik, ilmu

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 200-204

¹⁹ Nana Sudjana, *op. cit*, hlm 30-31

pendidikan sebagai landasan kajiannya atau penemuan intinya yang diperkaya dengan disiplin ilmu lain yang relevan, dan mempunyai implikasi kebermanfaatannya terhadap instrumentasi dan praktisi pendidikan setiap warga Negara dalam konteks pendidikan nasional.²⁰

1. Tujuan pembelajaran PKn

Dilihat dari tujuan, mata pelajaran PKn di kelas SD/MI yang mempunyai tujuan sebagai berikut :²¹

- a. Menumbuh kembangkan kepekaan siswa, Ketanggapan, Kritisasi, dan kreativitas social dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib, damai dan kreatif.
- b. Siswa bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya yang cerdas dan baik.
- c. Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah social (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan social (*sosio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi social kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

²⁰ Dirjen peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan, *Strategi pendidikan Kewaraganeeraan dan ilmu pengetahuan social*(Jakarta,2008), hlm 4

²¹ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewaraganeeraan*,(Jakarta: Ditjen Penulis, 2012), hlm 17

2. Fungsi pembelajaran PKn

Dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa fungsi pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan adalah :

- a. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan moral pancasila secara dinamis dan terbuka.
- b. Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi NKRI berlandaskan pancasila UUD 1945.
- c. Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga Negara dan Negara, antar warga Negara dengan sesame warga Negara, dan pendidikan pendahuluan bela Negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik dan kewajibannya sebagai warga Negara.

D. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, salah satu di antaranya adalah fasilitas belajar siswa yang juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan semangat dalam belajar dan tujuan belajar akan terhambat ketercapaiannya. Jika siswa telah kehilangan semangat belajar, maka akan berdampak pada hasil belajar yang didapat oleh siswa. Muhibbin Syah menyatakan alat-alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²²

Dengan demikian, fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari Rinda Puspaningtiyas yang

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.154

berjudul “ *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009*” dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS sebesar 67,7%.²³ Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Anang Mustahmid dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro” juga menyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar disekolah dan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.²⁴ Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor-faktor lainnya harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.²⁵

Pendapat para ahli dan para peneliti di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sehingga keberadaannya harus dapat dimanfaatkan dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Kecakapan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada akan mempermudah dan mempercepat siswa untuk belajar. Begitu pula dengan pengadaannya, pengadaan fasilitas belajar yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

²³ Rinda Puspaningtyas, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009*. (Surakarta: Skripsi thesis Universitas Muhammadiyah, 2009), (online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/455/> diakses 16 Mei 2015

²⁴ Anang Mustahmid, *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro*” (Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang, 2008), (online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/5022/> diakses 16 Mei 2015

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.233

Dewasa ini peranan fasilitas pendidikan semakin dirasakan sangat penting sekali mengingat semakin ketat pula persaingan diantara lembaga-lembaga sekolah yang ada. Bahkan saat ini seringkali kelengkapan fasilitas dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran dan kualitas suatu sekolah.

Namun, Dimiyati dan Mujiono mengemukakan pendapat yang berbeda yaitu: Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Justru di sinilah timbul masalah “bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil dengan baik.”²⁶

²⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 249

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah SDI Surya Buana Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, Maka penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

Terkait dengan hal itu maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif Deskriptif. Sesuai dengan pengertian dari kuantitatif sendiri, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hlm 25

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung.²

Berdasarkan cara memperolehnya, data dalam penelitian ini berupa:

- a. Sumber data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sumber data peneliti untuk tujuan tertentu. Merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya, tanpa melalui perantara. Data primer penelitian diperoleh dari siswa melalui kuesioner atau angket.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penelitian. Dalam hal ini seperti buku-buku maupun dokumen-dokumen yang sudah ada.

Tabel 3.1 Jabaran Data dan Sumber Data penelitian

No	Data	Sumber Data
1.	Fasilitas Sekolah	Siswa (responden)
3.	Hasil belajar	Nilai UAS PKN Kelas III SDI Surya Buana Malang

² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung:, Tarsito, 2005), hal 4

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³. Populasi yang peneliti ambil adalah semua anak kelas III SDI Surya Buana Malang.

Tabel 3.2 Jabaran Populasi

NO	Kelas	Jumlah
1.	Kelas III-A	25 Siswa
2.	Kelas III-B	24 Siswa
3.	Kelas III-C	24 Siswa
Jumlah		73 Siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian. dalam pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, peneliti dapat menggunakan instrument penelitian antara lain pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi dan pedoman kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrument) yang digunakan adalah non tes, yaitu berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori pembelajaran dan teori peningkatan aktivitas belajar yang relevan dengan masing-masing variable penelitian.

³ Prof.DR.Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.80

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Jika variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian juga lima.⁴

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang fasilitas sekolah, dan hasil belajar siswa. Pernyataan dalam angket akan dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar PKn

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 90	A	Sangat Baik
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 -60	D	Kurang
30 – 39	E	Gagal

Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2011), hal 92

sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Jawaban dari setiap instrument tersebut memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini alternative jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada:

SANGAT SETUJU : Skor 5 : Untuk jawaban sangat setuju

SETUJU : Skor 4 : Untuk jawaban setuju

KURANG SETUJU : Skor 3 : Untuk jawaban kurang setuju

TIDAK SETUJU : Skor 2 : Untuk jawaban tidak setuju

SANGAT TIDAK SETUJU : Skor 1 : Untuk jawaban sangat tidak setuju

Tabel 3.4 Jabaran Variabel, dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Fasilitas Sekolah (X)	1.Sarana <ul style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran b. Alat-alat pelajaran meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan lain-lain. c. Perlengkapan sekolah, meliputi: ruang kelas, lapangan olah raga,, perpustakaan, dan laboratorium. 2.Prasarana <ul style="list-style-type: none"> a. Jalan menuju sekolah dan Penerangan <p>Sumber : Dimiyati dan Mujiono, <i>Belajar dan Pembelajaran</i>, (Jakarta: Bineka Cipta,1999), hlm.249</p>	1,2 3,4 5 6
2.	Hasil Belajar (Y)	Nilai hasil UAS. <p>Sumber : Sumadi Suryabata, <i>Psikologi Pendidikan</i> (Jakarta: Raja Wali 1984), hlm.324.</p>	Dokumen daftar Nilai Uas PKn Kelas III SDI Surya Buana Malang

⁵ Ibid., hal 93

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan atau pertanyaan kepada para siswa kelas III di SDI Surya Buana Malang. Kuesioner yang akan diberikan berupa kuesioner tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut. Responden adalah kelas III.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, atau menggunakan media lainnya.⁶ Tentang hal ini peneliti menggunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data guru, data siswa, dan data terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi obyektif penelitian seperti : keadaan letak geografis, gedung, sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak struktur, yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

⁶ Suharsini Arikunto, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hlm 158

G. Tahap Analisi Data

1. Uji Instrumen

Pengujian instrument yang akan dijadikan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesalihan suatu instrument.⁷ Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesalihan tiap butir pernyataan yang ada pada angket (kuesioner). Uji validitas dilakukan terhadap setiap butir pernyataan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total masing-masing konstriks. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Data diolah dengan program *Statistic Packkage for The Social Science* (SPSS 16). Rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk uji validitas ialah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

⁷ Ibid, 168-270

X = skor item X

Y = skor item Y

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item yang telah disusun maka peneliti melakukan uji coba terhadap angket yang telah dibuat sebelumnya. Uji coba digunakan untuk mengetahui validitas reabilitas item. Apakah item yang dibuat sudah mewakili indikator yang ditentukan, apakah susunannya sudah baik atau belum, serta mudah dipahami atau tidak. Item yang tidak menunjukkan kualitas yang baik atau dihilangkan atau direvisi sebelum melakukan penelitian.

Dalam pelaksanaan uji coba angket yang disebarkan pada 73 subjek yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 25 juni 2015 kepada 73 siswa kelas III di SDI Surya Buana Malang.

Analisis dari uji coba dilakukan menggunakan bantuan *SPSS VERSI 16 FOR WINDOWS*. Hasil uji coba angket yang sudah disebar ke 73 siswa terdapat 1 item yang tidak valid dari 6 butir pertanyaan. Dimana dari 5 item yang valid memiliki daya beda $\geq 0,3$, sehingga yang dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Jabaran Hasil Uji validitas Instrumen penelitian dengan Variabel failitas sekolah

Butir	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
1	0,401	0,30	Valid
2	0,339	0,30	Valid
3	0,323	0,30	Valid
4	0,603	0,30	Valid
5	0,478	0,30	Valid

b. Uji Reabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data kerana instume sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan realible akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁸

Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varian

σ_t^2 = total varian

Instrumen dapat dikatakan andal (realible) Jika memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,6 atau lebih.

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package for The social Science* (SPSS 16). Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan *Statistic Package for The social Science* (SPSS 16) dikatakan bahwa item pertanyaan reliabel, apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh yaitu 0,6 apabila kurang maka item tersebut dinyatakan tidak reliable. Dari data dibawah ini semua data reliabel.

⁸ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hlm 170

Tabel 3.6 Jabaran Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan Variabel Fasilitas sekolah

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Fasilitas Sekolah	0,673	Reliabel

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Pada proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi computer yaitu *Statistic Package for The social Science (SPSS 16)*

1. Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang latar belakang sosial dan gaya belajar siswa dengan menggunakan table distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang diperlukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel tidak bebas mempunyai distribusi normal.⁹ Dengan kata lain uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel fasilitas sekolah, lingkungan belajar, dan hasil belajar. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara pengubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).¹⁰

c. Uji Heterokedastisitas

Salah satu uji asumsi dalam regresi berganda adalah uji heterokedastisitas adalah suatu asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi salah satu asumsi yang harus terpenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama antar satu varians dari residual. Salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.¹¹

⁹ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta, Grasindo, 2007) hlm 96

¹⁰ Agus Purwoto, Op.Cit, hlm.97

¹¹ Ibid, hlm 242.

3. Uji Regresi

Uji regresi yang digunakan adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan variabel mempengaruhi variabel lain. Adapun ragam uji regresi dapat menggunakan.¹²

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = hasil belajar

X = fasilitas sekolah

a = bilangan konstanta

b = Nilai peningkatan atau penurunan

b. Koefisien Determinasi

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2011), hal 92

Pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen dapat diukur dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Pada output Model Summary terdapat koefisien determinasi (R^2) yang berguna untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase.

c. Analisis Uji t

Analisis uji t, di gunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Dari perhitungan nilai t regresi terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas sekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.
- Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar fasilitas sekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

d. Analisis uji F (Uji regresi secara keseluruhan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel (X_1) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y). Dari perhitungan nilai F regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

Perhitungan uji F menggunakan rumus
$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Rasio koefisien penentu

R^2 = Koefisien determinan

N = Jumlah observasi

K = Jumlah parameter termasuk intercept/konstan (variabel bebas)

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya variabel fasilitas sekolah secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.
- b) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel fasilitas sekolah secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SDI Surya Buana Malang ¹

- a. Nama Sekolah : SDI Surya Buana Malang
- b. Nomor Statistik / NPSN : 102056104006 / 20533895
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Kecamatan : Lowokwaru
- e. Desa/Kelurahan : Merjosari/Merjosari
- f. Kode Pos : 65144
- g. Telepon : 0341 555659
- h. Alamat : JL.Simpang Gajayana Malang
- i. Bangunan Sekolah : Milik sendiri
- j. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Bahana Citra Persada Malang
- k. Nama Pendiri :
 - 1) Dr. Elvyn Jaya Saputri
 - 2) Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag (Mantan Kepala MIN Malang 1, MTsN Malang 1, MAN 3 Malang)
 - 3) Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M, Ag (Mantan Kepala MTsN Malang 1)
 - 4) DR. H. Subanji, M.si (Dosen tetap Matematika UM Malang)

¹ Buku Dokumen Sejarah Berdirinya SDI Surya Buana Malang

2. Sejarah SDI Surya Buana Malang

Pada awal tahun 2000, pak Banji diminta untuk menyusun proposal pengajuan dana ke Departemen Agama. Selanjutnya proposal tersebut dikirimkan ke lembaga Islam dan Pengelola Dana Haji Indonesia. Kebetulan kedua lembaga tersebut menyediakan bantuan untuk pondok pesantren. Setelah selesai menyusun proposal, selanjutnya dimintakan rekomendasi pengajuan ke Departemen Agama kota Malang. Setelah diajukan, Alhamdulillah pertengahan tahun 2000 sampai taun 2001, Pontren Surya Buana mendapatkan tiga kali bantuan yakni dari Bimbaga Islam dan dua kali bantuan dari BPDONHI. Dengan bantuan dari masyarakat dan pemerintah Departemen Agama.

Pada bulan Mei tahun 2002, Pak Djalil, Bu Mamik dan Pak Banji mengadakan pertemuan untuk merencanakan mendirikan MI Surya Buana, pada waktu itu belum memiliki gedung atau ruang kelas. Tak ada bayangan dimana akan ditematkannya gedung MI Surya Buana. Namun, tekad para pendiri sangatlah gigih. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkannya brosur secara bersamaan dengan tersebarnya brosur MTs yang bertujuan agar masyarakat lebih mengenal dan tertarik terhadap MI Surya Buana. Untuk lebih menarik, dituliskan pada brosur tersebut beberapa keunggulan yang ditawarkan antara lain:

1. System kelas kecil
2. Satu kelas diajar oleh 2 orang guru
3. Pembiasaan bahasa, dan

4. Pembiasaan thfidzul Qur'an

Untuk membentuk kepengurusan MI Surya Buana, ditunjuklah ibu Endang Suprihatin, S.S sebagai wakil kepala bagian kurikulum dan ibu Uswatun Khasanah, S.Psi sebagai gurunya. Dari sekian banyak masyarakat yang menyakana informasi tentang MI Surya Buana, hanya 4 orang yang tertarik yang menyekolahkan anaknya di MI Surya Buana. Dari empat orang tersebut siwa yang sekolah di MI Surya Buana terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Meskipun hanya empat murid, MI tetap dijalankan. Dikarenakan waktu yang tidak cukup banyak, segeralah dibuatkan kelas dengan menyekat musholla. Maka jadilah kelas MI Surya Buana yang siap untuk ditempati.

Gagasan awal pendirian sekolah tingkat dasar jatuh pada pilihan Madrasah Ibtidaiyah atau MI, karena nama itu yang muncul adalah MI Surya Buana. Meskipun sudah beroperasi dua tahun, MI Surya Buana belum didaftarkan kepada Departemen Agama secara formal. Dalam pertemuan pada tanggal 30 April 2003, dimana pak Djalil, bu Mamiiek dam Pak Banji yang hadir. Dalam pertemuan tersebut pak Djalil menyampaikan pendapatnya bahwa sudah saatnya MI Surya Buana dicarikan izin operasional secara formal setelah 3 tahun pelajaran berlangsung. Dan ibu Mamiiek mengusulkan untuk memperkuat jaringan dan mempermudah akses, maka MI Surya Buana sebaiknya berada dibawah naungan Departemen Pendidikan. Dan pak Banji menambahkan, agar unsur keislaman masih melekat maka sebaiknya memakai nama SD Islam. Akhirnya disepakati

bersama bahwa MI Surya Buana berubah menjadi SD Islam Surya Buana.pengurus melakukan izin kepada Departemen Pendidikan Nasional.

Pada tahun 2005 Pak Djalil sudah purna tugas di MAN 3 Malang dan langsung aktif 100 % di Surya Buana. Dengan mengembangkan sekolah alamia di SDI Surya Buana, mendorong inspirasi baru bagi pak Djalil untuk melaporkan nama Sekolah Alam bagi Surya Buana. Dan keinginan untuk mewujudkan sekolah dengan menggunakan bahasa asing yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka ditambahlah gagasan pak Djalil untuk memberi nama Surya Buana dengan sebutan Sekolah Alam Bilingual.

3. Motto, visi, dan Misi SDI Surya Buana Malang

Visi :

1. Unggul dalam prestasi
2. Terdepan dalam inovasi
3. Maju dalam kreasi

Misi :

1. Membentuk perilaku berprestasi,pola piker yang kritis dan kreatif pada siswa
2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama isla untuk membentuk siswa berakhlakul karimah

4. Tujuan SDI Surya Buana Malang

1. Memperoleh nilai yang baik
2. Membentuk siswa menjadi cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan berakhlakul karimah
3. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal
4. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa
5. Membentuk lingkungan islami yang kondusif bagi anak
6. Membangun kompetisi berilmu, beramal, dan berfikir ilmiah
7. Membentuk lingkungan islami berwawasan ilmiah

5. Fasilitas SDI Surya Buana Malang

A. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN

- a. Administrasi Umum dan Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Sekolah
- b. Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan sekolah sebagai berikut:
 - 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
 - 2) Pengelolaan keuangan sekolah
 - 3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
 - 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
 - 5) Penyusunan dan penyajian data/statistic sekolah
 - 6) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah

7) Mengkoordinasi dan melaksanakan 7K

8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

c. Dalam bidang keuangan mempunyai tugas

1) Menerima pembayaran keuangan dari siswa

2) Menyetorkan keuangan kepada Bendahara Sekolah sesuai kepentingannya

3) Membuat catatan keuangan

B. ADMINISTRASI KURIKULUM

a. Administrasi Kurikulum bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah melalui Wakasek Kurikulum

b. Tugas Awal Tahun/ Awal Semester

1) Menyediakan administrasi Guru: Balnko Program, Balnko Silabus, Blanko Nilai, Buku Leger, Blanko Analisis, Sampul Program, Sampul Daftar Nilai

2) Mengisi Buku Induk

3) Mengisi Biodata Rapor

4) Penyusuna Jadwal Pelajaran

5) Pengisian Administrasi Kelas: Piket, Jadwal Pelajaran Kelas, Daya Serap, Mutasi dan lain-lain

c. Tugas Sehari-hari

1) Pengisian daftar nilai komputer

2) Penggandaan Materi-materi KBM, Ulangan, dan lain-lain

d. Tugas Tengah Semester

1) Pembuatan Laporan Tengah Semester

e. Tugas akhir semester/ akhir tahun

1) Pembuatan rekap nilai rapor

2) Pembuatan laporan kedinas

3) Pengerjaan administrasi kelulusan

4) Pembuatan piagam prestasi lulusan/ kenaikan

5). Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekolah sesuai kebutuhan

A. Unit-Unit Layanan Kependidikan

Unit-unit layanan kependidikan yang terdapat di SDI SURYA BUANA antara lain meliputi:

1. Perpustakaan
2. Laboratorium IPA dan Komputer
3. Musholla
4. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
5. Kantin Sekolah
6. Koperasi Sekolah
7. Botanical Garden

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berdasarkan penolahan data diperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standart deviation*) dari variable X1 adalah Fasilitas Sekolah, dan variabel Y adalah Hasil Belajar penelitian sebagai berikut

a. Variabel Fasilitas Sekolah (X)

Dari indikator instrumen tersebut dibuat 6 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Hal tersebut sudah sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian. Interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan kelas panjang interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$73 \times 5 = 365 \text{ (nilai skor tertinggi pada instrumen)}$$

$$73 \times 1 = 73 \text{ (nilai skor terendah pada instrumen)}$$

$$\text{Panjang Kelas interval} = \frac{365-73}{5} = \frac{292}{5} = 5,8 = 6$$

Berikut adalah Distribusi Frekuensi tentang Fasilitas Sekolah:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Tentang Fasilitas Sekolah

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	7 -12	Sangat kurang	0	0
2	13 – 18	Kurang	0	0
3	19 -24	Sedang	6	6
4	25 – 30	Baik	18	44
5	31 – 36	Sangat Baik	50	50
Jumlah			73	100

Berdasar pada tabel dan diagram diatas diketahui bahwa fasilitas sekolah termasuk (7) kategori sangat baik sebesar 50% (6) Kategori baik sebesar 44% kategori sedang sebesar 6% dan (5) dan sangat kurang besar 0.

Melihat hasil prosentase pada tabel menunjukkan 50% fasilitas sekolah di SDI Surya Buana Malang terkategori sangat baik. Fasilitas yang ada di SDI Surya Buana Malang memang tergolong lengkap dan bagus. Semua ruang kelas dilengkapi dengan *Whiteboard*, *Speaker monitor*, terdapat perpustakaan ruang multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang kesenian dan masih banyak lagi fasilitas yang sarana dan prasarana.

b. Hasil Belajar (Y)

Variabel Hasil belajar dalam penelitian ini terfokuskan pada nilai uas pada pelajaran PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang. Hal ini telah sesuai dengan data yang ada dibawah :

Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar PKn

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 90	A	Sangat Baik
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 -60	D	Kurang
30 – 39	E	Gagal

Dari data nilai kriteria tersebut diketahui bahwa :

- ✓ Siswa yang mempunyai hasil belajar mata pelajaran PKn sangat baik (91-100) sebanyak 20 anak.
- ✓ Siswa yang mempunyai hasil belajar matapelajaran PKn baik (81-90) sebanyak 30 anak
- ✓ Siswa yang mempunyai hasil belajar matapelajaran PKn sedang (71-80) sebanyak 15 anak
- ✓ Siswa yang mempunyai hasil belajar matapelajaran PKn kurang (61-70) sebanyak 8 anak
- ✓ Siswa yang mempunyai hasil belajar matapelajaran PKn gagal (0-60) tidak ada.

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang mendapat hasil belajar mata pelajaran PKn sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal. Kemudian diprosentasekan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah reponden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	0 – 60	Sangat kurang	0	0
2	61 – 70	Kurang	8	10.9%
3	71 – 80	Sedang	15	20.5%
4	81 – 90	Baik	30	41.09%
5	91 – 100	Sangat Baik	20	27.3%
Jumlah			73	100

Tabel di atas merupakan hasil distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar siswa (Y). Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa yang menyatakan bahwa hasil belajar termasuk kriteria sangat kurang sebanyak 0 siswa atau sekitar 0,0%. siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar kurang sebanyak 8 siswa atau sekitar 10.9%. siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk kriteria sedang sebanyak 15 siswa atau sekitar 20.5%.

Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk dalam kriteria Baik sebanyak 30 siswa atau sekitar 41.09%. Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk kriteria Sangat Baik sebanyak 20 siswa atau sekitar 27.3%.

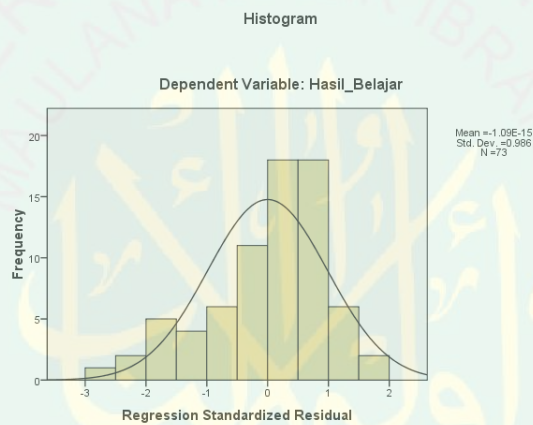
2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan model perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik Uji Asumsi Kalsik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedasitas dalam Regresi Linier Sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011).

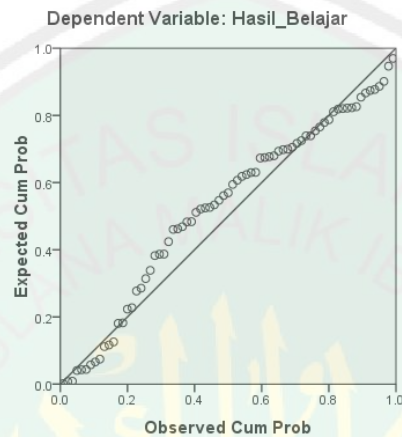
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Normal



Berdasarkan tampilan histogram pada gambar 4.1 diatas terlihat bahwa kurva dependen regresi dan regression standardized residual membentuk gambar seperti lonceng, oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis layak digunakan

Gambar 4.2 Normal-Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar normal plot pada gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam proses regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas atau tidak (Suliyanto, 2011)

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat TOL (tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF) dari variable bebas terhadap variable terikatnya. Jika VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala Multikolinier.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas Dengan TOL dan VIF

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	90.787	7.631		11.897	.000		
Fasilitas_Sekolah	.177	.045	.416	3.927	.000	.987	1.013

Dependent Variable:

Hasil_Belajar

Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel Fasilitas Sekolah (X1), dan variabel (Y) Hasil Belajar memiliki nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Sulianto, 2011). Uji Heteroskedasitas menggunakan uji gletser, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Metode Glejser

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	90.787	7.631		11.897	.000		
Fasilitas_Sekolah	.177	.045	.416	3.927	.000	.987	1.013

Dependent Variable:

Hasil_Belajar

Berdasarkan Heteroskedasitas ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha (Sig.>), maka dapat dipastikan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedasitas. Karena output pada table 4.3 diatas, diketahui pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Hal ini karena Sig. variabel menunjukkan sebesar $0,086 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisi Regresi Sederhana

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	B	T hitung	Sig
Fasilitas Sekolah	0,177	3,927	0,000
Konstanta	90,787		
R square	0,225		
Adjusted R Square	0,202		

Sig. F	0,000^a		
t Tabel	1,66		
F Tabel	3,12		

Adapun hasil analisis regresi linier sederhana jika dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 90,787 + 0.177$$

Keterangan :

a = 90,797 (konstanta)

b = 0.177 (koefisien regresi, peningkatan atau penurunan)

Berikut penjelasannya:

- ✓ Konstanta sebesar 90,787 artinya jika fasilitas sekolah nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilai positif yaitu sebesar 90,797%.
- ✓ Koefisien regresi variabel fasilitas sekolah (X) sebesar 0.177 artinya jika fasilitas sekolah ditingkatkan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0.177%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas sekolah dengan hasil belajar, Semakin bagus fasilitas sekolah maka semakin meningkatkan hasil belajar

b. Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.225	.202	8.027	2.154

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,202, hal ini berarti 20,2% variasi pembiayaan dapat dijelaskan oleh Hasil Belajar . Sedangkan sisanya 70,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain

c. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	90.787	7.631		11.897	.000		
Fasilitas_Sekolah	.177	.045	.416	3.927	.000	.987	1.013

Dependent Variable:

Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil perhitungan dapat dibuat persamaan

$$\text{regresi: } Y = 0,177 X_1 + 90.787$$

Dimana :

$$X_1 = \text{Fasilitas sekolah, dan } Y = \text{Hasil belajar}$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 tingkat Fasilitas sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,177
- Konstanta sebesar 90.787 menyatakan bahwa setiap variabel bebas fasilitas sekolah tidak ada maka hasil belajar adalah 90.787

Hipotesis

H_0 : Koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

H_1 : Koefisien regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Pengambilan keputusan

a. Berdasarkan perbandingan

Syarat :

- H_a diterima : jika T_{hitung} berada diantara nilai $\pm T_{tabel}$
- H_0 ditolak : jika T_{hitung} tidak berada diantara $\pm T_{tabel}$

Dari output diperoleh nilai T_{hitung} masing-masing koefisien regresi berturut-turut :

$T_1 = 3.927$ (T_{hitung} untuk variabel independen $X_1 =$ Fasilitas sekolah)

Signifikansi (α) = 0,05

$Prob = 1 - (\frac{\alpha}{2}) = 0,975$

$DF = 73 - 1 - 1 = 71$

Sehingga $T_{tabel} = 1,66$

$T_1 = 3.927$ (3.972 dan berada dinilai $\pm 1,66$) maka **H_a diterima**, koefisien tingkat fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

b. Berdasarkan nilai probabilitas

Syarat :

H_0 diterima : jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak : jika nilai probabilitas $< 0,05$

Diketahui sig.(tabel **coefficient**) : 0,000 ($< 0,05$)

Probabilitas $T_1=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

Dengan kesimpulan yang sama dengan perbandingan pada pengambilan keputusan pada uji T diatas.

d. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6112.193	1	6112.193	16.766	.000 ^a
	Residual	25884.300	71	364.568		
	Total	31996.493	72			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel 4.7 diatas persamaan regresi linier sederhana diperoleh koefisien regresi. Syarat :

H_0 diterima : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_1 ditolak : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pada output F_{hitung} (tabel **ANOVA**) : 16.766

$$\alpha = 0,05$$

$$Prob = 1 - \alpha = 0,95$$

$$DF_1 = 2 \text{ (Banyaknya Variabel)} - 1 = 1$$

$$DF_2 = 73 - 1 - 1 = 71$$

Dimana N adalah banyaknya data dan k banyaknya variabel independen.

Sehingga diperoleh : $F_{tabel} = 3,13$ ($< F_{hitung} = 16.766$).

Kesimpulan :

H_0 ditolak : Ada pengaruh antara Fasilitas Sekolah hasil belajar (model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar).

a. **Berdasarkan nilai probabilitas**

Syarat :

H_0 diterima : jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak : jika nilai probabilitas $< 0,05$

Diketahui sig. (tabel ANOVA) : 0,000 ($< 0,05$)

Kesimpulan :

H_0 ditolak : Ada pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar (model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang

Berdasarkan angket yang disebar pada 73 responden tentang pengaruh fasilitas sekolah terhadap Hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang menyatakan bahwa hasil belajar termasuk kriteria sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar kurang sebanyak 8 siswa atau sekitar 10.9%. Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk kriteria sedang sebanyak 15 siswa atau sekitar 20.5%.

Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk dalam kriteria baik sebanyak 30 orang siswa atau sekitar 41.09%. siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk kriteria sangat baik sebanyak 20 siswa atau sekitar 27.3%.

Menurut suprijono dalam Muhammad Tobroni dan Arif Mustofa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, sedangkan Arnie Fajar berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain”. Belajar dikatakan proses perubahan tingkah laku karena keadaan peserta didik saat belum belajar dengan

setelah belajar mengalami perubahan baik perubahan secara langsung maupun berkesinambungan¹.

B. Fasilitas Sekolah di SDI Surya Buana Malang.

Sekolah itu hendaknya memiliki fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik agar proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan maksimal. Penelitian ini meneliti tentang keberadaan fasilitas sekolah yang ada di SDI Surya Buana Malang.

Memperhatikan hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Fasilitas sekolah di SDI Surya Buana Malang dikategorikan sangat baik 50%, kategori baik 44%, kategori sedang sebesar 6% dan kategori kurang tidak ada.

Hasil prosentase pada tabel menunjukkan 50% fasilitas sekolah di SDI Surya Buana Malang terkategori sangat baik. Fasilitas yang ada di SDI Surya Buana Malang memang tergolong lengkap dan bagus. Semua ruang kelas dilengkapi dengan *whiteboard*, Speaker, dan Proyektor. Terdapat perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium komputer, dan masih banyak lagi fasilitas yang masuk sara dan prasarana sekolah.

Dasar pemikiran yang mendukung adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar adalah adanya fasilitas yang lengkap akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa akan mudah lancar saat mengikuti proses belajar dengan menggunakan fasilitas yang ada. Wina Sanjaya mengungkapkan devinisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan

¹ Arnie Fajar. Portofolio Dalam Pelajaran IPS (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 10

peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju kesekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.²

C. Pengaruh Fasilitas sekolah Terhadap Hasil PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Artinya, semakin baik fasilitas sekolah yang dimiliki baik fasilitas yang dimiliki di rumah maupun disekolah., maka hasil belajarnya semakin meningkat.

Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa “ disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan siswa juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut”.³ Ada banyak Faktor-faktor diluar fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat berupa kondisi fisik yang sehat

² Wina Sanjaya, *Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.55

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 140

dan bugar, pancaindra berfungsi dengan baik, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, kemampuan kognitif, pendekatan belajar siswa, guru dan lain-lain. Sehingga fasilitas sekolah bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainina Mutiarani yang berjudul “*Pengaruh Kreatifitas Guru dan kelengkapan Fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata pelajaran Ekonomi di MAN Kota Kediri 3*”. Hasil dari penelitian dilakukan peneliti bahwa secara parsial kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh antara kreativitas guru dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Kediri 3” diterima.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil Belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang khususnya kelas III dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan persentasi memperoleh nilai baik 41,9% atau sebanyak 30 siswa.
2. Fasilitas sekolah di SDI Surya Buana Malang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan persentasi hasil angket fasilitas sekolah yang termasuk kategori baik sebesar 44%.
3. Dari analisis uji regresi linier sederhana didapat konstanta sebesar 90,787 artinya jika fasilitas sekolah nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif sebesar 90,787%, Koefisien regresi variabel fasilitas sekolah (X) sebesar 0,177 artinya jika fasilitas sekolah ditingkatkan 1% maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0,177%. Koefisien bernilai positif antara fasilitas sekolah dengan hasil belajar, Semakin bagus fasilitas sekolah maka semakin meningkat hasil belajar.

B. Saran

Bagi lembaga pendidikan, temuan ini bisa menjadi koreksi apa saja kekurangan dan fasilitas yang menunjang yang ada disekolah, bukan hanya itu lembaga pendidikan SDI Surya Buana Malang bisa mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap siswa-siswinya. Fasilitas Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pemanfaatan fasilitas sekolah yang ada sebaiknya perlu ditingkatkan, karena fasilitas yang telah memadai jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan dirasa percuma untuk diadakan. Jika pemanfaatan fasilitas sekolah yang ada dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik pula untuk hasil belajar PKn siswa kelas III SDI Surya Buana Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin Johari, *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan belajar, dan variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*, Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2007, online, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collet/skripsi/index/assoc/HASHO149/1980f59c.dir/pdf> diakses 17 Mei 2015.
- Anang Mustahmid, *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro* Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang, 2008, online, <http://etd.eprints.ums.ac.id/5022/> diakses 16 Mei 2015.
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta. Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Arnie Fajar, 2009. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Dirjen peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan, 2008. *Strategi pendidikan Kewaraganaan dan ilmu pengetahuan social* Jakarta.
<http://de314.4shared.com/doc/GvK3Qy4c/preview.html> diakses pada tanggal 15 jam 2:18 WIB.
- Ibrahim Bafadal, 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal. 2008. *Analisis Data penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumiati, *Pengaruh Kemampuan Dasar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Ajaran 2008/2009*, Surakarta: Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah, 2009, online, <http://files.eprint.ums.ac.id/etd/2009/A210/A210050047.pdf> diakses 17 Mei 2015.
- Koenjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia cet XIII.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mohammad Ali, 2009. Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Bandung:Imperial Bhakti Utama.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan Sebuah Pendekatan Baru*, Bandung;PT Remaja Rosdakarya.
- M. Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim purwanto, 2004.*Psikologi pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriyah, 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rinda Puspaningtiyas, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009*.Surakarta: Skripsi thesis Universitas Muhammadiyah, 2009, online, <http://etd.eprints .ums.ac.id/455/> diakses 16 Mei 20015.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Triminarni, *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas VII Semester 1 SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2006*, (online), <http://digilip.unnes.ac.id/gsd/collet/skripsi/index/assoc/HASHO1c6.dir/pdf> diakses 17 Mei 2015.

Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia.

Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang : UM PRESS.

Wasty Soetomo,1990. *Psikologi Pendidikan* , Jakarta:Rinneka Cipta.

Wijaya. 2005. *Statistik Non Parametric Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya, 2009. *Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Zahra Idris dan Lisma Jamal, 1992. *Pengantar Pendidikan I*, Jakarta: Grasindo.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398,
FAKSMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Erik Ferdianto
Nim : 11130067
Judul : PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA
MALANG
Dosen Pembimbing : Ahmad Sholeh, M. Ag

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tandatangan pembimbing skripsi
1.	20 April 2015	Konsultasi BAB I – III	1.
2.	04 Mei 2015	Revisi BAB I – III	2.
3.	20 Mei 2015	ACC BAB I – III	3.
4.	25 Mei 2015	Konsultasi BAB IV – VI	4.
5.	27 Mei 2015	Revisi BAB IV – VI	5.
6.	01 Juni 2015	Abstrak	6.
7.	10 Juni 2015	Keseluruhan Hasil Skripsi	7.
8.	15 juni 2015	ACC	8.



2015
Mafan
Mengerahi
Dekan IITK
Dr. H. Nur Ali M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Lampiran X

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET



Lampiran XI

Hasil Nilai Uas PKn Siswa kelas III SDI Surya Buana Malang

No.	Nama Siswa	Hasil
1	Ahmad Zaidan Syaifullah	80
2	Aisyah Fitriana Findiyah	70
3	Aji Soko	88
4	Akhmad Danial Algifari A.	82
5	Akmal Nailul Ridho M.	92
6	Amalia Ramadhani	92
7	Anisah Fairuz Dakiyah K.	72
8	Arya Raka	82
9	Azizahra Scone	86
10	Azka Ananta Abdillah	100
11	Miftahussyifa	94
12	Fadilah Yunisa Ayu Irmawati	96
13	Fideis Al-Islam Robani	92
14	Hamiman Naufal Atiki	80
15	Kenneth Andreas Marukhan	92
16	Moch.Hafids Wido Mulyawan	78
17	Mohammad Rifzky	92
18	Muhammad Daryl Saputra	62
19	Muktafi Mukhtar Amrillah	84
20	Rachmi Dwi Wiladatil Q.E	86
21	Regan Zalfaa Nazalan Azaria	82
22	Safinatun Najah	100
23	Shofia Alya Rahmadani	92
24	Nayla Maziaritadevy	96
25	Vicha Nabilah Atha	94
26	Azka Dian Al-ghifani	82

27	Ali	74
28	Diana Fehdilla	96
29	Dyna Kiki Shanella	80
30	Fuadi Maulana Zidani Adam	96
31	Ghaly Kayyis Al-Hannani	92
32	Iqbal Adi Nugraha	86
33	Khalia Siti Kinanthi	78
34	M.Agrivisesa Insan Merdeka	70
35	M.Sulton Aqiel A.	94
36	Bintang	92
37	Masyitha Yasmin	88
38	Muhammad Arsyad Labiq	80
39	Muhammad Fikri Jauhari	90
40	Muhammad Rayhan	80
29	Ahmad Zaidan Syaifullah	70
30	Aisyah Fitriana Findiyah	88
31	Aji Soko	82
32	Akhmad Danial Algifari A.	92
33	Akmal Nailul Ridho M.	92
34	Amalia Ramadhani	72
35	Anisah Fairuz Dakiyah K.	82
36	Arya Raka	86
37	Azizahra Scone	100
38	Azka Ananta Abdillah	94
39	Miftahussyifa	96
40	Fadilah Yunisa Ayu Irmawati	92
29	Fideis Al-Islam Robani	80
30	Hamiman Naufal Atiki	92
31	Kenneth Andreas Marukhan	78
32	Moch.Hafids Wido Mulyawan	92

33	Mohammad Rifzky	62
34	Muhammad Daryl Saputra	84
35	Muktafi Mukhtar Amrillah	86
36	Rachmi Dwi Wiladatil Q.E	82
37	Regan Zalfaa Nazalan Azaria	100
38	Safinatun Najah	92
39	Shofia Alya Rahmadani	96
40	Nayla Maziaritadevy	94
41	Nabila Alifia Salsabila	82
42	Nazar Azka Asy-Syifa	74
43	Prime Fairuz Tsawab	96
44	Rangga Rena Harisbaawa	80
45	Revah Muhammad	96
46	Rifdah Mu'izzah Rahmah	92
47	Salsabila Az-Zahra	86
48	Tsabila	78
41	Nuha	70
42	Adam Zakaria Djunaedi	94
43	Ahmad Zakwan Zufar Abu Zayid	92
44	Ainaia Syafitri Rahmadhina	88
45	Ashfa Taqiyya	80
46	Azka Bareq Rafif	90
47	Dea Davida Amelia	80
48	Dewi Saidah Zakiyah M.	70
49	Farhan Juhaidar Rosyad N.	88
50	Fathin Darwisy Fajri	82
51	Helya Ning Faidah	92
52	Hilmy Naufal Ardiva Pratama	92
53	Jihan Julia Izzati	72
54	M.Firdaus Haykal	82

55	Moch. Alwi Asshiddiq	86
56	Mochammad Gian Harja Yodha	100
57	Muhammad Al-Faatih	94
58	Muhammad Helmy Haidar	96
59	Nailatuz Zumrudiah	92
60	Rafi Miftakhul Huda	80
61	Rayhan Banu Ardhani	92
62	Sheyla Natasya	78
63	Yusuf Muhammad Daud	92
64	Zulhilmi Wilvan A.	62
65	Nabila Alifia Salsabila	84
67	Nazar Azka Asy-Syifa	86
68	Prime Fairuz Tsawab	82
69	Rangga Rena Harisbaawa	100
70	Revah Muhammad	92
71	Rifdah Mu'izzah Rahmah	96
72	Salsabila Az-Zahra	94
73	Tsabila	82

Lampiran IX Uji Regresi Linier sederhana

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Sekolah ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.225	.202	8.027	2.154

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Sekolah
- b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6112.193	1	6112.193	16.766	.000 ^a
	Residual	25884.300	71	364.568		
	Total	31996.493	72			

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Sekolah
- b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

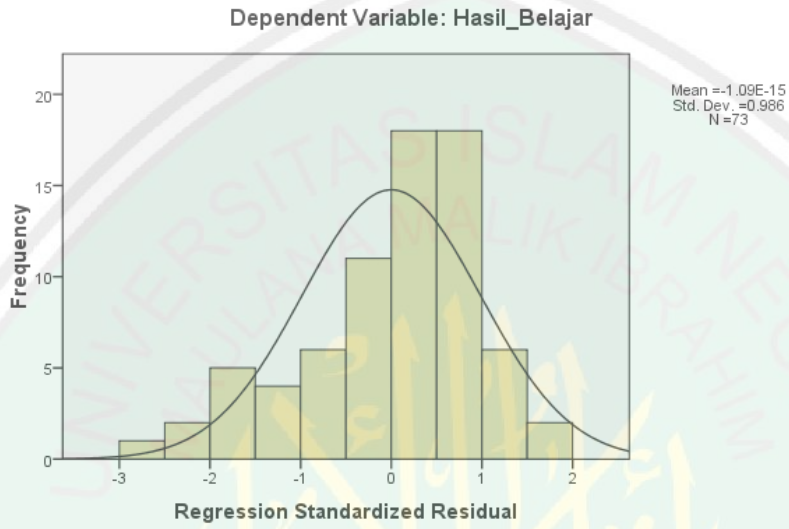
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	90.787	7.631		11.897	.000		
Fasilitas_Sekolah	.177	.045	.416	3.927	.000	.987	1.013

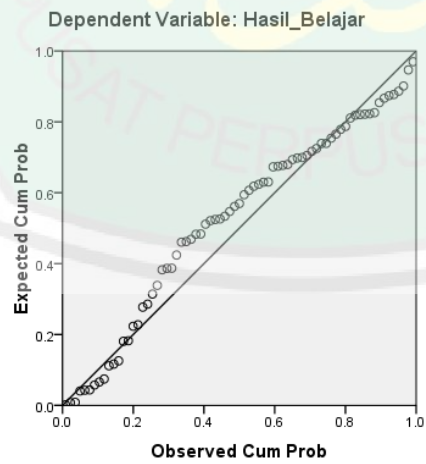
Dependent Variable:
Hasil_Belajar

Lampiran VIII Uji Asumsi Klasik

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran I

**DAFTAR NAMA-NAMA SISWA
KELAS III SDI SURYA BUANA MALANG
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN**

No.	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Ahmad Zaidan Syaifullah	41	Nabila Alifia Salsabila
2	Aisyah Fitriana Findiyah	42	Nazar Azka Asy-Syifa
3	Aji Soko	43	Prime Fairuz Tsawab
4	Akhmad Danial Algifari A.	44	Rangga Rena Harisbaawa
5	Akmal Nailul Ridho M.	45	Revah Muhammad
6	Amalia Ramadhani	46	Rifdah Mu'izzah Rahmah
7	Anisah Fairuz Dakiyyah K.	47	Salsabila Az-Zahra
8	Arya Raka	48	Tsabila
9	Azizahra Scone	49	Nuha
10	Azka Ananta Abdillah	50	Adam Zakaria Djunaedi
11	Miftahussyifa	51	Ahmad Zakwan Zufar Abu Zayid
12	Fadilah Yunisa Ayu Irmawati	52	Ainaia Syafitri Rahmadhina
13	Fideis Al-Islam Robani	53	Ashfa Taqiyya
14	Hamiman Naufal Atiki	54	Azka Bareq Rafif
15	Kenneth Andreas Marukhan	55	Dea Davida Amelia
16	Moch.Hafids Wido Mulyawan	56	Dewi Saidah Zakiyah M.
17	Mohammad Rifzky	57	Farhan Juhaidar Rosyad N.
18	Muhammad Daryl Saputra	58	Fathin Darwisy Fajri
19	Muktafi Mukhtar Amrillah	59	Helya Ning Faidah
20	Rachmi Dwi Wiladatil Q.E	60	Hilmy Naufal Ardiva Pratama
21	Regan Zalfaa Nazalan Azaria	61	Jihan Julia Izzati

22	Safinatun Najah	62	M.Firdaus Haykal
23	Shofia Alya Rahmadani	63	Moch. Alwi Asshiddiq
24	Nayla Maziaritadevy	64	Mochammad Gian Harja Yodha
25	Vicha Nabilah Atha	65	Muhammad Al-Faatih
26	Azka Dian Al-ghifani	67	Muhammad Helmy Haidar
27	Ali	68	Nailatuz Zumrudiah
28	Diana Fehdilla	69	Rafi Miftakhul Huda
29	Dyna Kiki Shanella	70	Rayhan Banu Ardhani
30	Fuadi Maulana Zidani Adam	71	Sheyla Natasya
31	Ghaly Kayyis Al-Hannani	72	Yusuf Muhammad Daud
32	Iqbal Adi Nugraha	73	Zulhilmi Wilvan A.
33	Khalia Siti Kinanthi		
34	M.Agrivisesa Insan Merdeka		
35	M.Sulton Aqiel A.		
36	Bintang		
37	Masyitha Yasmin		
38	Muhammad Arsyad Labiq		
39	Muhammad Fikri Jauhari		
40	Muhammad Rayhan		

Lampiran II

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

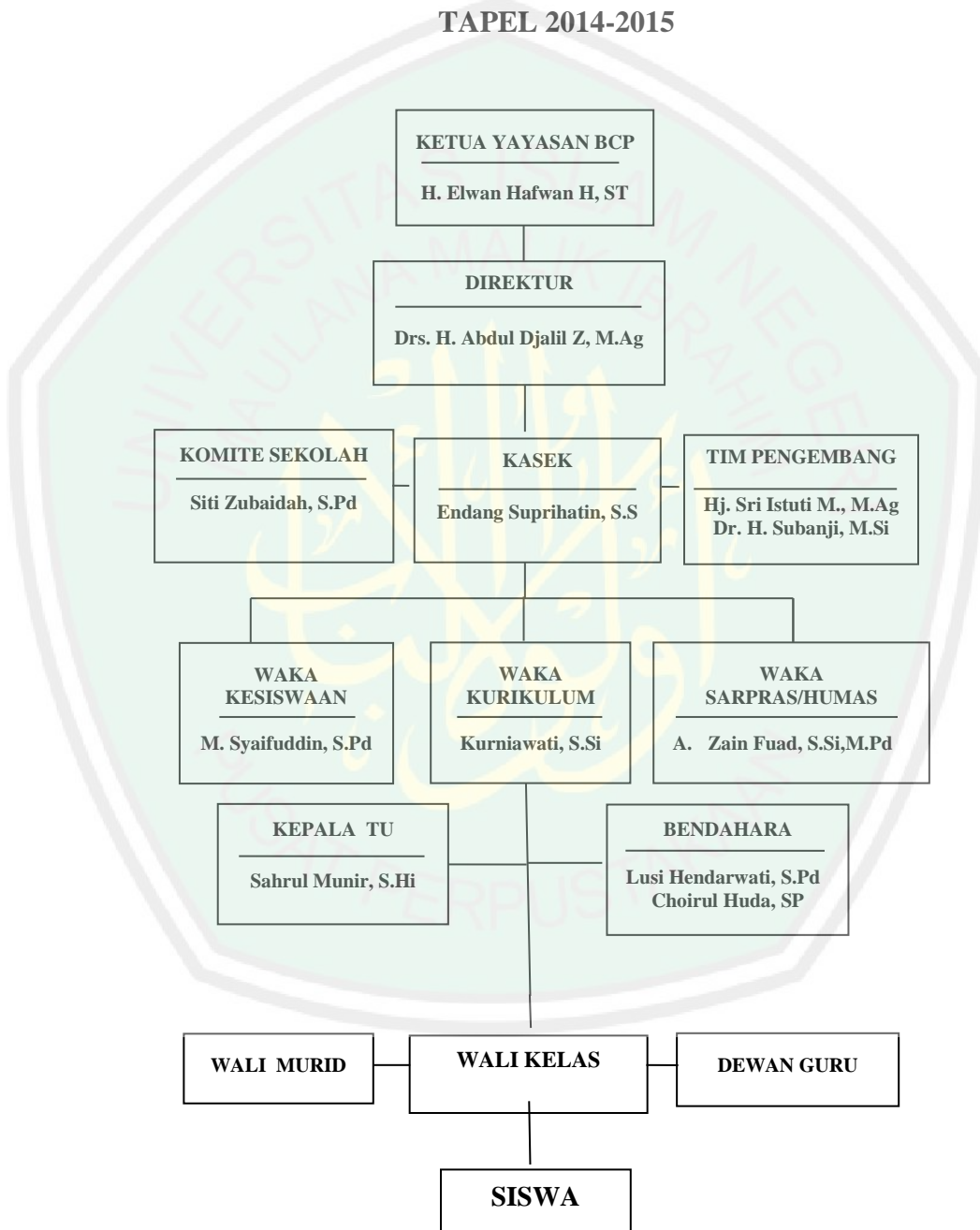
**Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap hasil belajar PKN siswa kelas
III SDI Surya Buana Malang**

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Fasilitas Sekolah (X_1)	<p>1.Sarana</p> <p>a. Media pembelajaran</p> <p>b. Alat-alat pelajaran meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan lain-lain.</p> <p>c. Perlengkapan sekolah, meliputi: ruang kelas, lapangan olah raga,, perpustakaan, dan laboratorium.</p> <p>2.Prasarana</p> <p>a. Jalan menuju sekolah dan Penerangan</p> <p>Sumber : Dimiyati dan Mujiono, <i>Belajar dan Pembelajaran</i>, (Jakarta: Bineka Cipta,1999), hlm.249</p>	<p>1,2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5,6</p>
2.	Hasil Belajar (Y)	<p>Nilai siswa yang berasal dari Nilai UAS.</p> <p>Sumber : Sumadi Suryabata, <i>Psikologi Pendidikan</i> (Jakarta: Raja Wali 1984), hlm.324.</p>	Dokumen Datar Nilai

Lampiran VI

**STRUKTUR ORGANISASI
SDI SURYA BUANA MALANG**

TAPEL 2014-2015



Lampiran VII

Uji Coba Angket

ANGKET PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TEHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA MALANG

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tuliskan nama, nomor absen, kelas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang setuju
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda cek (✓) yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban.

A. FASILITAS SEKOLAH (X₁)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika mengajar, guru selalu menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, gambar-gambar, dan lain-lain untuk menunjang materi pelajaran.					
2.	Saya memiliki sumber belajar dalam bentuk media cetak maupun elektronik, misalnya televisi, Koran, majalah, dan lain-lain.					
3.	Saya memiliki buku LKS atau buku penunjang lain-selain buku cetak.					
4.	Sekolah saya memiliki Fasilitas laboratorium, ruang kelas, ruang kantor, lapangan olah raga, gedung kesenian, ruang ibadah, ruang kesehatan dan perpustakaan yang baik.					
5.	<i>Letak sekolah saya sangat strategis dan mudah dijangkau</i>					
6.	Ruang kelas saya memiliki pencahayaan yang baik.					

*Yang dicetak miring angket yang gugur.

Angket Penelitian yang Valid

ANGKET PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TEHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA MALANG

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tuliskan nama, nomor absen, kelas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan kriteria sebagai berikut:
 - f. SS : Sangat Setuju
 - g. S : Setuju
 - h. KS : Kurang setuju
 - i. TS : Tidak Setuju
 - j. STS: Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda cek (✓) yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban.

A. FASILITAS SEKOLAH (X₁)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika mengajar, guru selalu menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, gambar-gambar, dan lain-lain untuk menunjang materi pelajaran.					
2.	Saya memiliki sumber belajar dalam bentuk media cetak maupun elektronik, misalnya televisi, Koran, majalah, dan lain-lain.					
3.	Saya memiliki buku LKS atau buku penunjang lain-selain buku cetak.					
4.	Sekolah saya memiliki Fasilitas laboratorium, ruang kelas, ruang kantor, lapangan olah raga, gedung kesenian, ruang ibadah, ruang kesehatan dan perpustakaan yang baik.					
5.	Ruang kelas saya memiliki pencahayaan yang baik.					

Lampiran XI

RIWAYAT HIDUP

Nama : Erik ferdiyanto

Tempat/tanggal lahir : Probolinggo, 21 April 1993

Alamat Asal : Dusun Kraja I Desa Dawuha, RT. 001 RW.001
Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

Alamat Sekarang : Jl Candi Desa Gasek, Malang

Riwayat pendidikan :

No	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1.	SDN I DAWUHAN KRAJAN I	2005
2.	SMPN 2 KREJENGAN	2008
3.	MANU KRAKSAAN	2011
4.	UIN MALIKI MALANG (FITK-PGMI)	2015

Malang, Juni 2015

Penulis,

Erik ferdiyanto

**TABULASI SKOR MENTAH VARIABEL FASILITAS SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS III SDI SURYA BUANA
MALANG**

SUBJEK	NOMOR BUTIR					JUMLAH	RATA-RATA
	1	2	3	4	5		
1	4	3	4	5	4	25	6.25
2	5	5	4	5	4	29	7.25
3	4	3	5	5	4	27	6.75
4	4	3	5	4	4	27	6.75
5	5	4	2	4	3	24	6
6	3	4	4	5	5	32	8
7	2	2	2	5	5	28	7
8	4	3	3	5	5	31	7.75
9	5	5	4	5	5	37	9.25
10	4	3	5	5	3	34	8.5
11	5	1	3	5	5	35	8.75
12	3	2	4	4	4	32	8
13	3	4	5	5	4	39	9.75
14	4	4	3	4	4	37	9.25
15	4	3	5	4	4	38	9.5
16	4	2	1	5	4	36	9
17	4	4	4	4	4	42	10.5
18	4	3	3	5	5	41	10.3
19	5	1	5	5	5	45	11.3
20	3	1	4	4	3	39	9.75
21	4	4	4	5	5	47	11.8
22	3	1	4	4	5	44	11
23	2	1	5	4	5	44	11
24	5	1	3	5	5	48	12
25	5	3	5	5	5	51	12.8
26	5	5	5	5	5	56	14
27	4	5	5	5	5	55	13.8
28	4	4	4	4	5	51	12.8
29	5	5	5	5	5	59	14.8
30	3	2	2	1	1	44	11
31	5	5	4	5	4	58	14.5
32	1	1	4	4	5	52	13
33	5	5	5	5	5	63	15.8
34	1	1	2	1	3	45	11.3
35	5	1	5	5	4	59	14.8
36	4	3	5	5	5	62	15.5
37	3	3	5	4	4	61	15.3
38	4	5	2	5	4	63	15.8
39	5	5	5	5	5	69	17.3
40	5	1	4	5	5	61	15.3
41	5	1	4	5	4	64	16
42	4	2	3	4	3	60	15
43	5	5	5	5	5	72	18

44	4	4	2	5	5	69	17.3
45	4	3	5	3	4	68	17
46	2	4	5	4	5	69	17.3
47	5	1	4	3	5	69	17.3
48	4	4	5	5	4	74	18.5
49	4	2	1	3	4	65	16.3
50	4	3	5	4	1	71	17.8
51	3	1	1	5	5	71	17.8
52	4	3	5	5	4	78	19.5
53	4	3	2	5	5	76	19
54	4	3	4	5	4	79	19.8
55	4	2	5	3	5	79	19.8
56	5	4	4	4	4	81	20.3
57	4	2	2	4	4	77	19.3
58	4	3	5	5	5	82	20.5
59	5	4	4	4	5	85	21.3
60	5	4	2	5	4	84	21
61	4	2	4	5	4	84	21
62	4	4	4	3	4	84	21
63	5	4	3	5	4	89	22.3
64	1	2	1	1	2	75	18.8
65	5	4	4	4	4	91	22.8
66	3	2	3	2	4	83	20.8
67	4	3	5	5	4	93	23.3
68	2	1	5	5	5	90	22.5
69	3	4	4	5	5	94	23.5
70	4	3	3	5	5	95	23.8
71	4	3	5	5	5	97	24.3
72	3	3	4	5	4	96	24
73	4	2	5	4	5	95	23.8
JUMLAH						4409	11,02